SKRIPSI

PENGARUH KONFLIK NAHDLATUL WATHAN TERHADAP PERILAKU POLITIK MASYARAKAT LOMBOK TIMUR

(Studi Kasus di Desa Pancor Kecamatan Selong dan Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur)

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Starata-1
Pada Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di susun oleh:

SITI HIDAYATUL JUMA'AH

20120520151

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH KONFLIK NAHDLATUL WATHAN TERHADAP PERILAKU POLITIK POLITIK MASYARAKAT LOMBOK TIMUR (Studi Kasus di Desa Pancor Kecamatan Selong dan Desa Anjani Kecamatan Suralara Kabupaten Lombok Timur)

Diajukan oleh:

SITI HIDAYATUL JUMA'AH
20120520151

Telah dipertahankan dan disahkan didepan tim penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:
Hari/tanggal : Jum'at, 13 Mei 2016
Tempat : Ruang IGOV 1
Jam : 09.00 – 10.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI
Ketua

TUNJUNG SULAKSONO, S.IP., M.Si.

Penguji I **Penguji II**

BAMBANG EKA C. W., S.IP., M.Si. **Dr. ZULY QODIR**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Dr. TITIN PURWANINGSIH, S.IP., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengatahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, serta ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab serta menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, Mei 2016

SITI HIDAYATUL JUMA'AH

MOTTO

Karena sesungguhnya,

Setelah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah)

Jika kita mempunyai keinginan yang kuat dari dalam hati,

maka seluruh alam semesta akan bahu membahu

mewujudkannya.

(Ir. Soekarno)

Majulah,

Tanpa menyingkirkan orang lain.

Naiklah tinggi,

Tanpa menjatuhkan orang lain.

Setiap mimpi akan menjadi nyata,

Ketika kita punya komitmen

mewujudkannya.

(Siti Hidayatul Juma'ah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tuaku,

Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Hidayah, kupersembahkan karya sederhana sebagai bukti cinta dan sayangku. Terimakasih atas segala pengorbanan dan perjuangan dalam mebesarkan dan mendidikku dengan tulus. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Inaq dan Amaq bahagia, karena selama ini ku sadar belum bisa memberikan yang lebih. Terimakasih Inaq…. Terimakasih Amaq.. Aku sayang kalian..

Untuk Adikku tersayang, adikku satu-satunya M. Umam Firdaus. Terimakasih telah memberikan canda dan tawa yang selalu membuatku rindu untuk pulang. Belajarnya yang rajin ya Cumengku sayang, biar kelak kita bisa membahagiakan Inaq dan Amaq bersama.

Untuk Pehmotku (Pahmi Hafiz). Terimakasih telah menjadi kakak, sahabat dan kekasih yang baik. Terimakasih selalu meluangkan waktu menemani kaki ini melangkah mencapai mimpi. Semoga segala mimpi-mimpimu pun lekas menjadi nyata sayang.

Untuk teman-temanku,

Sahabat kembarku Elzica Kumalasari (Elzi Boneng). Terimakasih atas segala kebersamaan, canda tawa, dan bantuan yang selama ini diberikan. Jangan lupakan akuuuuuu Boneng sayaaaaaang. Semoga suatu saat nanti kita bisa bertemu lagi.

Untuk sahabat kecilku Siti Hidayatunnur (Cidot), yang selalu siap mendengar segala kesuh kesahku. Terimakasih sampai saat ini masih menjadi sahabat terbaikku. Akhirnya… satu mimpi kita sudah menjadi nyata.

Partner-pertnerku: Alip, Margo, Nelson, Aceng, dan Singgih. Terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini. Khusus untuk si gendut Margo dan si kunyuk Nelson, buruan nyusuuuuuuuulllll…….

Untuk kakak-kakakku tersayang, kakak-kakakku yang sudah tua duluan: Mbak Mila, Mbak Mira, Mbak Laras, Bang Nando, Mas Hajar, Mas Syakir, Bang Edho, Kak Memet, Kak Didat, Kak Ridho dan kakak-kakak lain yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas atas segala motivasi, bantuan, dan pelajaran yang selama kalian berikan.

Untuk adik-adikku yang ada di Devisi Sosial Kemasyarakatan (SOSMAS). Semangat dan selamat berproses. Semoga kalian cepat nyusul.

Untuk Organisasiku, KOMAP UMY dan FKML-DIY. Terimkasih telah mengizinkanku berproses. Terimakasih atas segala pengalaman yang tak terhingga.

Untuk teman-teman IP 2012. Terimakasih atas kebersamaan selama ini. Yang belum lulus cepat nyusul yaaaaaa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulisan dapat mnyelesaikan skripsi ini dengan judul **"PENGARUH KONFLIK TERHADAP PERILAKU POLITIK MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Pancor Kecamatan Selong dan Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur)"**. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Hidayah yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Ali Muhammad S.IP., MA., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Tunjung Sulaksono, S.IP., M,Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Dosen-dosen Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakrat, terimakasih atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
7. Para aparatur Bappeda Kabupaten Lombok Timur, aparatur Desa Pancor dan Desa Anjani, terimakasih telah memberikan izin penelitian dan izin menyebarkan kuesioner.

8. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

   Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2016

Siti Hidayatul Juma'ah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHANA ii
HALAMAN PERNYATAAN..... iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xi
SINOPSIS xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian..... 1
1.2. Rumusan Masalah 10
1.3. Tujuan Penelitian..... 10
1.4. Manfaat Penelitian..... 10
1.5. Kerangka Dasar Teori..... 11
1.5.1. Konflik..... 11
1.5.2. Perilaku Politik 22
1.5.3. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) 30
1.6. Definisi Konseptual 34
1.7. Definisi Operasional 35
1.8. Hipotesis 38
1.9. Metode Penelitian 39
1.9.1. Jenis Penelitian 39
1.9.2. Lokasi Penelitian 40
1.9.3. Populasi dan Sampel..... 40
1.9.4. Sumber Data 43
1.9.5. Teknik Pengumpulan Data 43
1.9.6. Teknik Analisis Data 44

BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN 45
2.1. Deskripsi Nahdlatul Wathan 45
2.1.1. Sejarah Nahdlatul Wathan 45
2.1.2. Legalitas Organisasi 46
2.1.3. Aqidah, Asas, Tujuan dan Ruang Lingkup Organisasi . 48
2.1.4. Lambang Organisasi 49
2.1.5. Visi dan Misi Organisasi 49
2.1.6. Struktur Organisasi 50
2.1.7. Dinamika Konflik Nahdlatul Wathan 58
2.2. Deskripsi Wilayah Kabupaten Lombok Timur 64
2.2.1. Deskripsi Desa Pancor 71
2.2.2. Deskripsi Desa Anjani 74
BAB III PENGARUH KONFLIK NAHDLATUL WATHAN TERHADAP PERILAKU POLITIK MASYARAKAT 77
3.1. Karakteristik Responden 77
3.3.1. Karakteristik Responden Desa Pancor 78
3.3.2. Karakteristik Responden Desa Anjani 82
3.1. Konflik Nahdlatul Wathan 105
3.2. Perilaku Politik Masyarakat 101
3.3. Pengaruh Konflik Terhadap Perilaku Politik Mayarakat 121
BAB IV PENUTUP 127
4.1. Kesimpulan 127
4.2. Saran 128
DAFTAR PUSTAKA 130
LAMPIRAN 132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luas Kecamatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....65

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Timur menurut Kecamatan Tahun 2010-2014.....67

Tabel 2.3. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Ussaha dan Jenis Kelmain di Kabupaten Lombok Timur tahun 2014.....69

Tabel 2.4. Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Menurut Jenis Sekolah Tahun 2014 70

Tabel 2.5. Tingkat Pendidikan Penduduk desa Pancor 73

Tabel 2.6. Mata pencaharian Mayarakat desa Anjani berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015.....75

Tabel 2.7. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Anjani berdasarkan Jenis Kelamin.....76

Tabel 2.8. Responden Desa Pancor Berdasarkan Jenis Kelamin.....78

Tabel 2.8. Responden Desa Pancor Berdasarkan Usia 79

Tabel 2.10. Responden Desa Pancor Berdasarkan Pendidikan.....79

Tabel 2.11. Responden Desa Pancor Berdasarkan Pekerjaan 80

Tabel 2.12. Responden Desa Pancor Berdasarkan Agama 81

Tabel 2.13. Responden Desa Pancor Berdasarkan Status Kependudukan.....81

Tabel 2.14. Responden Desa Anjani Berdasarkan Jenis Kelamin 82

Tabel 2.15. Responden Desa Anjani Berdasarkan Usia.....83

Tabel 2.16. Responden Desa Anjani Berdasarkan Pendidikan.....83

Tabel 2.17. Responden Desa Anjani Berdasarkan Pekerjaan 84

Tabel 2.18. Responden Desa Anjani Berdasarkan Agama 85

Tabel 2.19. Responden Desa Anjani Berdasarkan Status Kependudukan.....85

Tabel 3.1. Jawaban Responden terkait dengan Konflik Nahdlatul Wathan Belum Selesai.....90

Tabel 3.2. Jawaban Responden terkait NW banyak berkontribusi dalam bidang Pendidikan, Sosial, dan Dakwah.....91

Tabel 3.3. Jawaban Responden terkait dengan Konflik NW diawali dengan Perebutan Kekuasaan.....93

Tabel 3.4. Pendapat Responden Terkait dengan Tafsir Kepemimpinan Menjadi Penyebab Terjadinya Konflik.....94

Tabel 3.5. Pendapat Responden terkait dengan NW terpecah kedalam dua barisan yaitu Hamzanwadi dan Hizbulloh.....96

Tabel 3.6. Pendapat Responden terkait dengan adanya Persaingan antara Kedua Kubu untuk Menunjukkan Siapa yang Paling Baik dalam Mengelola NW.....97

Tabel 3.7. Jawaban Responden terkait dengan Politik merupakan Persaingan Sengit diantara Kedua Kubu.....98

Tabel 3.8. Pendapat Responden terkait dengan masing-masing Kubu Beradu dengan Membangun Relasi-Relasi Politik.....99

Tabel 3.9. Pendapat Responden terkait dengan Adanya Keinginan Mempertahankan Kekuasaan Menjadi Penyebab Terjadinya Kegagalan Rekonsiliasi.....100

Tabel 3.10. Pendapat Responden terkait dengan Perdamaian merupakan satu-satunya cara untuk Menyelesaikan Konflik 102

Tabel 3.11. Jawaban Responden terkait dengan Peran Pemerintah Daerah yang Tidak Netral Menjadi Penyebab Sulitnya Perdamaian 103

Tabel 3.12. Jawaban Responden terkait dengan Ketidakperdulian terhadap Situasi Politik yang Sedang Terjadi 106

Tabel 3.13. Jawaban Responden terkait dengan Ketidakperdulian terhadap Masalah-masalah Politik 107

Tabel 3.14. Jawaban Responden Terkait dengan Politik merupakan Kegiatan yang Sia-sia 108

Tabel 3.15. Jawaban Responden terkait dengan Kepercayaan terhadap Politik dan Pemerintahan 109

Tabel 3.16. Jawaban Responden yang mengetahui Proses dan Situasi Politik tetapi Tidak Terlibat Langsung Kedalamnya 112

Tabel 3.17. Jawaban Responden terkait dengan Ketidakmampuan untuk Melakukan Kegiatan-Kegiatan Politik 113

Tabel 3.18. Jawaban Responden terkait dengan Keaktifan dan Keterlibatan Langsung dalam Proses dan Situasi Politik 115

Tabel 3.19. Jawaban Responden terkait dengan Usaha untuk Menanamkan Pengaruh dalam Masayarakat 116

Tabel 3.20. Jawaban Responden Terkait dengan Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Kegiatan Politik 117

Tabel 3.21. Jawaban Responden terkait dengan Memberikan Kritik dan Pandangan Politik terhadap Pemerintah 118

Tabel 3.22. Correlations.....112

Tabel 3.23. Model Summary Regresi Linear Sederhana 124

SINOPSIS

Nahdlatul Wathan atau disingkat NW merupakan organisasi sosial keagamaan terbesar di Lombok yang berpusat di Kabupaten Lombok Timur. Nahdlatul Wathan didirikan oleh Tuan Guru Hajji (TGH) Muhammad Zainuddin Abdul Madjid pada tahun 1953. Nahdlatul Wathan bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah, sehingga NW mempunyai kontribusi besar dalam pembangunan *civil society* dan pemerintahan. Pasca meninggalnya TGH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid tahun 1997, Nahdlatul Wathan terpecah kedalam dua kubu, yakni kubu Rauhun (R1) yang berpusat di desa Pancor dan kubu Raihanun (R2) yang berpusat di desa Anjani. Pecahnya Nahdlatul Wathan sebagai organisasi terbesar di Lombok Timur tentu membawa dampak bagi kehidupan masyarakat. Dengan demikian menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh konflik Nahdaltul Wathan terhadap Perilaku Politik Masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di desa Pancor dan desa Anjani Kabupaten Lombok Timur dengan asumsi bahwa kedua desa ini merupakan pusat perkembangan Nahdlatul Wathan pasca terjadinya konflik. Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitaif deskriptif dengan pendekatan study kasus. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner dan studi literatur dengan jumlah sampel sebanyak 190 responden, yakni 95 responden di desa Pancor dan 95 responden di desa Anjani.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh konflik terhadap perilaku politik masyarakat hanya sebesar 2,5% dengan tingkat korelasi sangat rendah atau sangat lemah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pengaruh konflik terhadap perilaku politik tersebut diantaranya adalah sebagian besar responden berusia diatas 25 tahun sehingga responden tidak merasakan konflik secara langsung, mayoritas latar belakang pendidikan responden, dan latar belakang ekonomi. Sedangkan perilaku politik masyarakat di desa Pancor dan desa Anjani berada pada posisi sedang (spektator), dimana masyarakat mengetahui proses dan situasi politik tetapi tidak terlibat langsung kedalamnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konflik Naahdlatul Wathan sedikit perpengaruh terhadap perilaku politik masyarakat. Oleh sebab itu, hendaknya dilakukan upaya-upaya perdamaian diantara kedua kubu. Selain itu, hendaknya Nahdlatul Wathan melakukan reformasi NW disegala bidang termasuk dalam sistem kepengurusan, rekruitmen, dan administrasi organisasi sehingga formasi kepengurusan NW diisi dengan jumlah yang sama dari kedua kubu. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses demokratisasi ditingkat daerah, seperti LSM (dalam hal ini Nahdlatul Wathan) lebih giat lagi memberikan pembelajaran politik, sehingga perilaku politik masyarakat tidak hanya sampai pada kategori spektator, melainkan bisa lebih meningkat bahkan sampai pada perilaku pengritik.